

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan salah satu faktor yang sangat pokok untuk diperhatikan dan indikator yang dipakai untuk mengukur kemakmuran pemegang saham (Hartono, 2016: 180). Nilai perusahaan ditunjukkan dengan harga saham dan sebagai tolak ukur efektivitas suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai sahamnya, hal ini dikarenakan perusahaan mampu memberikan kemakmuran pemegang saham dan begitu pula sebaliknya.

Salah satu ukuran kinerja bisnis adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan sebagai penilaian atas hasil yang dicapai suatu perusahaan yang diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan tidak hanya merupakan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya kepada investor, tetapi juga merupakan aspek penciptaan nilai perusahaan yang mencerminkan prospek masa depan perusahaan. Prospek masa depan yang baik bagi perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasinya. Harga saham merupakan aspek yang sangat pokok dan harus dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman ketika berinvestasi, karena harga saham mencerminkan kinerja bisnis suatu perusahaan. (Brigham dan Houston, 2016: 75)

Untuk mengukur apakah kinerja perusahaan dalam keadaan baik atau tidak, dapat digunakan alat ukur kinerja perusahaan, salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan tersebut. Melalui analisis laporan keuangan, ada beberapa rasio-rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2017: 198).

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi mengenai dampak atau pengaruh yang diberikan terhadap harga saham. Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam waktu tertentu. Profitabilitas sebagai acuan dalam mengukur

besarnya laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar permintaan sahamnya. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2016: 46).

Penggunaan ukuran profitabilitas dapat dibuat dengan perbandingan antara bagian yang berbeda dari laporan keuangan, khususnya neraca dan akun laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuan ukuran profitabilitas adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik yang menurun maupun yang meningkat, serta untuk mengetahui penyebab terjadinya perubahan tersebut.

Rasio profitabilitas memiliki beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM). Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Harjito, 2017). Rasio profitabilitas berikutnya yaitu *Return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. *Return on asset* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Sambelay, 2017)

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Data NPM, ROA, ROE dan Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate,
dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018**

Perusahaan	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	NPM	ROA	ROE	Harga Saham
Properti dan Real Estate	PT Agung Podomoro Land Tbk	2016	15.64	3.65	9.42	210
		2017	26.73	6.54	16.37	212
		2018	3.85	0.65	1.59	173
	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	2016	40.79	6.46	9.92	296
		2017	48.05	8.45	12.56	266
		2018	43.89	6.72	10.13	296
	PT Metropolitan Land Tbk	2016	27.68	8.00	12.65	326
		2017	43.61	11.43	18.37	368
		2018	36.79	9.77	14.75	442
Tekstil dan Garmen	PT Trisula International Tbk	2016	2.80	3.94	7.27	320
		2017	1.83	2.61	3.99	276
		2018	2.28	3.11	5.52	244
	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	2016	0.83	0.20	0.35	280
		2017	1.03	0.25	0.43	344
		2018	0.49	0.12	0.21	204
	PT Sri Rejeki Isman Tbk	2016	8.73	6.27	17.93	302
		2017	8.96	5.70	15.39	342
		2018	8.18	6.20	16.38	336

Sumber: finance.yahoo.com, data diolah 2022

Menurut Kasmir (Kasmir, 2017: 214) menyatakan bahwa apabila NPM, ROA, dan ROE mengalami kenaikan maka harga saham mengalami kenaikan pula. Namun berdasarkan data diperoleh, terdapat perbedaan data dengan teori. PT Bekasi Fajar Industrial Estate tahun 2016-2017 dimana NPM, ROA, dan ROE mengalami kenaikan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Pada PT Trisula International Tbk tahun 2017-2018 NPM, ROA, dan ROE mengalami kenaikan sedangkan harga saham mengalami penurunan. Hal ini berbanding terbalik dengan teori.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya, (Wulandari, 2019) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap harga saham, sedangkan Return On Assets berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Kenaikan ROE dan NPM akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

Begitu juga penelitian (Gursida, 2018), penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA, ROE dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Tyas (2016) yang menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Begitu juga penelitian yang dilakukan (Mulyadi, 2017), yang menyimpulkan bahwa ROA, ROE dan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengetahui prestasi emiten dengan memperhatikan harga saham. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul: **Pengaruh Profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor “Properti dan Real Estate”, dan Perusahaan Sektor “Tekstil dan Garmen” tahun 2016-2018.**

1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE)* dan harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen periode 2016-2018 mengalami fluktuasi.
2. Nilai *Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE)* pada PT Bekasi Fajar Industrial Estate tahun 2016-2017 mengalami kenaikan, namun harga saham pada PT Bekasi Fajar Industrial Estate tahun 2016-2017 mengalami penurunan. Jika *Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE)* mengalami kenaikan maka harga saham mengalami kenaikan pula, namun harga saham pada PT Bekasi Fajar Industrial Estate tahun 2016-2017 mengalami penurunan.

3. Nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) pada PT Trisula International Tbk tahun 2017-2018 mengalami kenaikan, namun harga saham pada PT Trisula International Tbk tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Jika *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan maka harga saham mengalami kenaikan pula, namun harga saham pada PT Trisula International Tbk tahun 2017-2018 mengalami penurunan.
4. Nilai NPM cenderung mengalami fluktuasi pada perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018, artinya perusahaan dengan Nilai NPM yang rendah, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah.
5. Nilai ROA cenderung mengalami fluktuasi pada perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018, artinya perusahaan dengan nilai ROA yang rendah, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham.
6. Nilai ROE cenderung mengalami fluktuasi pada perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018, artinya perusahaan dengan nilai ROE yang rendah, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*

2. Oleh karena banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang tersebar dalam berbagai sektor maka dibahas pada sektor Perusahaan Properti dan Real Estate, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen
3. Tahun data yang digunakan adalah tahun 2016-2018 karena pada tahun-tahun tersebut terjadi ketidakkonsistenan hubungan rasio *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity* dengan harga saham.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM)) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018?
2. Apakah Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018?
3. Apakah Profitabilitas (*Return On Equity* (ROE)) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018?
4. Apakah Profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate?
5. Apakah Profitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM)) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018?
6. Apakah Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018?
7. Apakah Profitabilitas (*Return On Equity* (ROE)) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018?

8. Apakah Profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab perumusan masalah yang telah dibangun. Banyaknya tujuan penelitian disesuaikan dengan banyaknya perumusan masalah yang telah dibangun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM)) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity* (ROE)) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2018
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate
5. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin* (NPM)) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018
6. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018
7. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity* (ROE)) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018

8. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2016-2018.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti dijabarkan sebagai berikut:

1.4.2.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini harus bermanfaat dan menginspirasi perusahaan, subjek penelitian, untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan atau metodologi mereka untuk laporan keuangan sehingga laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan relevan bagi pihak yang berkepentingan..

1.4.2.2 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, memberikan bahan kajian bagi pembaca, khususnya rekan-rekan mahasiswa yang terkait pada bidang ini dan akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.